RINGKASAN

Kegiatan magang pengembangan promosi kesehatan dilaksanakan pada tanggal 3 November 2025 di Desa Kesilir, Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember melalui pengembangan dan implementasi Program KREPES (Kelas Remaja Peduli Edukasi Media Sosial). Program ini dilatarbelakangi oleh tingginya risiko permasalahan kesehatan pada remaja. Hasil observasi awal, wawancara dengan bidan desa, perangkat desa, dan Forum Anak Desa (FAD), serta penyebaran kuesioner kepada 40 remaja menunjukkan bahwa anemia merupakan permasalahan kesehatan utama dengan prevalensi sebesar 70% dan tingkat pemahaman remaja yang masih rendah, tingginya intensitas penggunaan media sosial khususnya TikTok.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, Program KREPES dilaksanakan dalam bentuk kelas interaktif yang mengintegrasikan edukasi tatap muka dan pemanfaatan media sosial. Materi yang diberikan yaitu Pencegahan Anemia Pada Remaja. Hasil evaluasi melalui lembar *pretest-posttest* menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan remaja pada seluruh materi yang diberikan. Program ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga mendorong partisipasi aktif remaja sebagai calon *peer educator* dan anggota komunitas KREPES. Kolaborasi antara mahasiswa, bidan desa, perangkat desa, dan FAD berperan penting dalam mendukung keberhasilan program. Secara keseluruhan, Program KREPES dinilai efektif sebagai model promosi kesehatan remaja berbasis media sosial dan disarankan untuk di kembangan secara berkelanjutan serta di replikasi di wilayah lain.